

PENGARUH *VIRTUAL LEARNING* DENGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Rina Wati¹, Gina Sonia Amelya², Agung Setiawan³, Sri Wahyudi⁴, Adyanata⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Teknologi dan Pendidikan, FKIP, STIKIP ROKANIA

Corresponding Author: rina.psp2017@gmail.com

INFORMASI

Artikel History:

Rec. 27-Mei-2023
Acc. 30-Mei-2023
Pub. Juni, 2023
Page. 42-50

Keywords:

- Hasil Belajar
- Pembelajaran Jarak Jauh
- Virtual Learning

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of virtual learning with distance learning on student learning outcomes. The research method used in this study was Quasi Experiment by looking for the influence between X and Y. The population in this study were students of class XI TKJ SMK Negeri 2 Rambah, totaling 20 students with a sampling technique using total sampling where all populations became samples. Methods of data collection is done by using a test. Test the validity of the test instrument using the product moment relationship technique. The prerequisite analysis test consists of a normality test and a homogeneity test. The results of the study provide that virtual learning with distance learning has a significant effect on student learning outcomes.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam hidup sebagai makhluk social. Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan baik formal maupun non-formal. Pendidikan formal dapat kita temui dalam sekolah sedangkan Pendidikan non-formal dapat kita temui di kalangan masyarakat dalam pergaulan dan sebagainya. Pendidikan dalam sekolah dapat membuat seorang anak dalam memiliki pola fikir yang luas dan lebih baik. Pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus pada kepintaran seorang siswa tetapi di sekolah juga mengajarkan bagaimana berinteraksi dengan teman, dengan guru dan orang tua. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” .

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan adalah proses belajar peserta didik agar lebih aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti kepada keagamaan, menjaga diri, kepribadian, sikap, kepintaran, akhlak yang baik, serta bagaimana peserta didik bisa menjadi kebanggaan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dengan Pendidikan kita bisa mejadi lebih berguna dalam masyarakat karena pendiidkan itu bisa menjadikan kita untuk lebih mengetahui potensi-potensi yang ada dalam diri kita, serang pendidik juga harus bisa menyesuaikan dengan keadaan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik (Batubara et al, 2022). Seorang tenaga pendidik memiliki kewajiban untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dimana siswa yang mengikuti proses belajar dan mengajar tersebut aktif untuk bertanya serta dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki pada diri masing-masing. Cara untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, terdapat beberapa aspek yang turut mempengaruhi diantaranya: pengajaran, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi dari perilaku belajar peserta didik, kondisi dan susana belajar yang kondusif serta penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam menunjang proses belajar dan mengajar itu sendiri (Haryadi et al., 2021).

Pendidikan bisa kita lalui dengan tatap muka berada di sekolah dan belajar jarak jauh seperti daring ataupun belajar dalam jaringan seperti menggunakan social media seperti aplikasi Zoom, Google Clasrom, dan sebagainya (Sagala et al, 2021). Pembelajaran jarak jauh dilakukan pada saat adanya bencana alam yang menyebabkan para siswa/siswi tidak bisa masuk ke sekolah dan harus belajar dari rumah masing masing, seperti halnya sekarang kita di serang virus yang mematikan atau yang di sebut dengan Covid-19, yang menyebabkan lumpuhnya aktivitas masyarakat di luar rumah sehingga proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan dirumah kini dilakukan di sekolah karena untuk mencegah anak-anak terserang penyakit yang berbahaya ini (Batubara et al, 2022; Riyanda et al, 2022). Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *virtual learning* menjadi pilihan utama agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan pembelajaran jarak jauh seperti belajar menggunakan Zoom Meating ataupun dengan menggunakan Google Clasrom yang dapat membantu siswa mendapatkan hak mereka dalam pendidikan agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Perubahan tingkah laku yang terbentuk setelah melakukan kegiatan belajar disebut hasil belajar(Putri & Dewi, 2019). Hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada diri peserta didik baik tingkah laku ataupun lainnya yang muncul akibat dari adanya proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif dan juga psikomotor, (Haryadi et al., 2021). Berdasarkan pendapat para ahli tersenut f dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada diri peserta didik baik dari tingkah laku yang disebabkan proses belajar mengajar yang mencakup pengetahuan, social, keterampilan, dengan adanya

perubahan tersebut dapat kita katakan pembelajaran yang diberikan guru berhasil untuk para peserta didik. Guru harus lebih trampil dalam menyajikan proses belajar mengajar yang baik agar dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien terhadap peserta didik, seperti halnya saat sekarang ini yang mengharuskan peserta didik harus berada dirumah sementara karena kasus Covid-19, dengan begitu agar proses belajar mengajar dapat tercapai guru harus menggunakan *virtual learning* agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif. melihat e-learning sebagai komunikasi interpersonal, banyaknya sumber daya yang mendukung, instruksi dinamis, dan sebagainya, elearning dapat memberikan dampak atau pengaruh pada hasil belajar, (Salehudin, 2020).

Virtual learning adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan social media dengan menggunakan jaringan internet sebagai penghubungnya dengan para siswa agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan. Dengan pembelajaran jarak jauh guru dapat menggunakan zoom meeting ataupun google classroom. pembelajaran online ataupun *virtual learning* merupakan pemanfaatan bantuan aplikasi atau teknologi dalam pelaksanaan belajar yang meliputi e-learning, (Syarifuddin et al., 2021). berbagai model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), seperti google classroom, bahkan moodle yang merupakan bagian dari LMS telah diterapkan untuk mendukung pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam belajar, (Salehudin, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa dengan pembelajaran *virtual learning* dengan metode pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan google classroom atau aplikasi yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang sangat menarik perhatian siswa. Dengan penjelasan tersebut peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh *virtual learning* dengan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merujuk penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh (Chabibatul Hidayah, Veryliana Purnamasari, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak Pada Mata Pelajaran IPS” yang menjelaskan hasil penelitian dengan perhitungan, diperoleh nilai $r^2 = 0,528$, hal ini berarti bahwa pengaruh afektif siswa terhadap prestasi hasil belajar siswa sebesar 52,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa, yaitu nilai siswa menurun, dan dalam penelitian tersebut juga guru menekankan kendali pembelajaran terhadap siswa yang membuat siswa tidak termotivasi dengan pembelajaran tersebut. Sehingga guru harus menguras tenaga dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan teori dengan kenyataan yang ada peneliti melihat pembelajaran jarak jauh merupakan hal yang paling utama dan yang harus diutamakan dalam kondisi sekarang ini, meski pada kenyataannya banyak siswa kurang memahami pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut sehingga siswa masih canggung dan bingung dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan. Karena siswa tidak pernah melakukan pembelajaran ini sebelumnya,

pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat sebetapa efektifnya pembelajaran jarak jauh ini terhadap hasil belajar siswa.

METODE

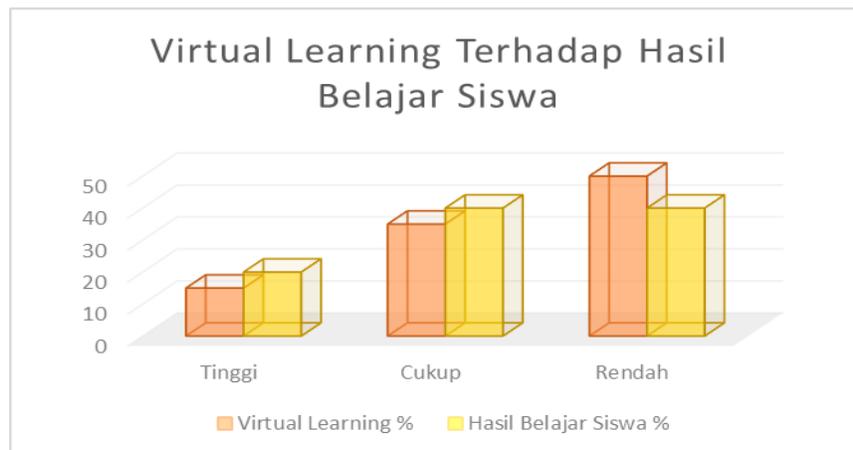
Metode kuantitatif yang menggunakan metode survei deskriptif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah seluruh objek penelitian di jadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Negeri 2 Rambah Kelas XII Jurusan TKJ. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) terhadap responden yang berjumlah 20 orang, setiap responden menjawab soal yang diberikan terhadap sampel, setelah data terkumpul baru di lakukan analisis menggunakan uji-T, yang dilakukan perhitungan terlebih dahulu menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas data, dengan melihat $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ dengan begitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul "Pengaruh *Virtual Learning* dengan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa". Penelitian ini di lakukan untuk melihat pengaruh *virtual learning* terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukan pengambilan data yang dilakukan pada 20 orang siswa kelas XII jurusan TKJ SMK Negeri 2 Rambah dengan metode Kuesioner (angket) pengaruh *virtual learning* dengan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan kepada 20 orang siswa tersebut dengan 40 soal angket dimana 20 soal pada *virtual learning* dalam pembelajaran jarak jauh dan 20 soal tentang hasil belajar siswa maka akan di rangkum dalam table distribusi frekuensi untuk melihat pengaruh virtual learning dengan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Virtual Learning* dengan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kategori	Virtual Learning		Hasil Belajar Siswa	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Tinggi	3	15	4	20
Cukup	7	35	8	40
Rendah	10	50	8	40
Jumlah	20		20	



Gambar 1. *Virtual Learning* Dengan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan table dan diagram diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam angket *virtual learning* dari 20 siswa terdapat 3 orang dengan kategori tinggi dengan tingkat persentase 15 %, terdapat 7 orang dengan kategori cukup dengan tingkat persentase 35 % dan 10 orang dengan kategori rendah dengan tingkat persentase 50%. Dan dalam angket hasil belajar dari 20 siswa terdapat 4 orang dengan kategori tinggi dengan tingkat persentase 20%, terdapat 8 orang dengan kategori cukup dengan tingkat persentase 40%. Terdapat 8 orang dengan kategori rendah dengan tingkat persentase 40%.

Setelah itu dilakukan uji normalitas data, hasil uji normalitas data terhadap *virtual learning* dengan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa yang di hitung dengan menggunakan uji *lilifors*. jika setelah melakukan uji *lilifors* data hasil penelitian ini berdistribusi normal, maka bisa digunakan statistik uji hipotesis.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Variable	Lo	Lt 0,05	Keterangan
<i>Virtual Learning</i>	0,1650	0,1900	Normal
Hasil belajar	0,1580	0,1900	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk *virtual learning*, skor $Lo = 0,1650$ dengan $n = 20$, sedangkan L_{tab} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $0,1900$ yang lebih besar dari Lo sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari *virtual learning* berdistribusi normal. Hasil Belajar (Y), skor $Lo = 0,1580$ dengan $n = 20$, sedangkan L_{tab} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $0,1900$ yang lebih besar dari Lo sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut data yang di ujikan berdistribusi Normal.

Penelitian ini menggunakan uji Homogenitas *Varians* dengan menguji data *virtual learning* dan hasil belajar. Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji

apakah data yang diperoleh adalah homogen atau tidak pengujian Homogenitas *Varsians* dengan Uji F diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan demikian kedua *Varsians* tersebut homogen. Rangkuman pengujian Homogenitas *Varsians* dapat disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Uji Homogenitas *Varsians*

Variabel Data	Varsians	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Virtual Learning</i>	30,03	20	1,19	3,74	Homogen
Hasil Belajar	25.35	20			

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 3 di atas dengan menggunakan derajat kebebasan $(n1-1)$, $(n2-1)$ dan taraf signifikansi 0,05 pada tabel distribusi F dengan F_{tabel} adalah (3,74). Mengingat F_{hitung} (1,19) lebih kecil dari F_{tabel} (3,74), maka dapat disimpulkan *varsians* tersebut Homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *virtual learning* dengan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Beda rerata hitung (t_{test}) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Pengujian Hipotesis

Angket	Rata-rata	SD	t_{hitung}	A	t_{tabel}	Keterangan
<i>Virtual Learning</i>	14,67	2,38	7,865	0,05	1,725	Signifikan
Hasil Belajar	14,90	2,25				

Berdasarkan tabel 4, rangkuman hasil analisis pengujian Hipotesis dari pembelajaran berbasis web yang dilakukan perhitungan statistik sesuai dengan formula yang digunakan (Uji t) diperoleh $t_{hitung} 7,865 > t_{tabel} 1,725$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut diartikan bahwa terdapat pengaruh *Virtual Learning* dengan Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar Siswa.

Kegiatan belajar mengajar pada saat pandemic covid-19 mengharuskan guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran di rumah dengan menggunakan *virtual learning* dengan pembelajaran jarak jauh di karenakan jarak rumah guru dan peserta didik berjauhan maka dari itu dilakukan pembelajaran dengan metode *virtual learning* tersebut. Seorang guru harus menyiapkan bahan-bahan yang akan diajarkan dan membuatnya lebih kreatif dan inovatif sehingga dengan pembelajaran jarak jauh ini membuat peserta didik lebih antusias lagi untuk mengikuti proses belajar dan mengajar.

Ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya peraturan yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar dengan merujuk pada permasalahan yang diangkat untuk menyetujui adanya pembelajaran jarak jauh (Chabibatul Hidayah, Verylina Purnamasari, 2021). menyatakan bahwa *e-learning* merupakan media yang menggunakan hubungan antar jaringan elektronik agar memudahkan proses pembelajaran sehingga dapat mendukung efisien dan efektifitas dari suatu pembelajaran. Hal ini mempermudah guru

menyampaikan materi yang tidak tergantung pada tempat dan waktu sehingga proses pembelajaran bisa kapan dan dimana saja, selain itu mampu menyimpan bahan ajar yang dapat diakses melalui smartphone dengan dukungan jaringan internet (Su'uga et al., 2020). Dalam pembelajaran daring diperlukan media yang dapat dijadikan sebagai variasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan e-learning yang mana mampu untuk membuat siswa berpartisipasi secara aktif serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif (Rahayu & Pahlevi, 2021). Integrasi teknologi yang efektif dalam pendidikan harus melibatkan penggabungan keterampilan pedagogis, konten subjek dan teknologi dalam ekosistem pendidikan tertentu di mana Proses pendidikan berlangsung. Keterlibatan guru dalam perubahan kurikulum telah menjadi tantangan bagi pengembangan profesional dan pengajaran. Kemampuan beradaptasi dari Profesi dalam menghadapi pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya telah dimungkinkan di banyak negara cara dengan kemampuan berkomunikasi, belajar dan bertindak melalui penggunaan teknologi, (Martín et al., 2021).

Dengan pernyataan diatas pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik belajar secara mandiri tanpa ada kontak langsung dengan peserta didik dan guru. Pembelajaran menggunakan *virtual learning* sangat membantu dalam pembelajaran tersebut, di karenakan peserta didik tidak akan dapat belajar secara efektif apalagi pembelajaran jarak jauh tersebut dan guru menjadi terbantu karena materi yang diajarkan dapat langsung di ajarkan ke murid tanpa bertatap muka, dengan demikian kalua pembelajaran efektif maka hasil dari belajar tersebut akan efektif juga. Pada saat pandemi pertama kali banyak guru yang kebingungan dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar sedangkan peserta didik di rumahkan karena kasus pandemic tersebut. Sehingga muncullah *virtual learning* tersebut yang sangat membantu guru dalam melakukan proses belajar dan mengajar. Hasil belajar merupakan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Dengan pembelajarn *virtual learning* ini siswa sangat terbantu dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik tidak perlu lagi pergi kesekolah, alas an tidak pergi kesekolah adalah terjadinya bencana alam yang mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah. Belajar jarak jauh untuk sekarang bukanlah menjadi suatu hambatan, karena zama sekarang sudah maju dan semua orang sudah mempunyai hp android yang bisa digunakan untuk belajar jarak jauh. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sebrina & Putri, 2021) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP AL-Falah Bekasi". Dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh anatara variable x dan y. Untuk Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dalam kolom $F_{hit} = 3.636$ dengan tingkat signifikansi/Probabilitas (p-value) = $0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak, maka model regresi Y atau X adalah signifikan atau Pembelajaran Online berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa, artinya hipotesis penelitian didukung data empiris. Sedangkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,224. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,520, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Pembelajaran Online) terhadap variable terikat (Prestasi Belajar Siswa) adalah sebesar 52%. Dengan dipertegas oleh penelitian terlebih dahulu, pada penelitian ini juga memberikan dampak terhadap poengaruh keberhasilan penelitian yang peneliti lakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa terdapat Pengaruh *Virtual Learning* dengan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, dapat disimpulkan bahwa *virtual learning* saat pandemic ini sangat dibutuhkan sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam belajar. Pembelajaran dengan menggunakan *virtual learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik efektif dalam proses pembelajaran yang diukur dengan melakukan teknik pengumpulan data. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. S., Kurniawan, A., Bulan, I., Riyanda, A. R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2022). Performance Evaluation of Certified Teachers Using the Charlotte Danielson Model Approach. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5248-5255.
- Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, R., Ambiyar, A., & Samala, A. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4629-4637.
- Chabibatul Hidayah, Veryliana Purnamasari, K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Sekolah PGSD FIP Unimed*, 6(April 2020), 63-69.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTālim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548-4419.
- Martin, C. T., Acal, C., Honrani, M. El, & Estrada, Á. C. M. (2021). Impact on the virtual learning environment due to covid-19. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1-16. <https://doi.org/10.3390/su13020582>
- Putri, G. K., & Dewi, S. A. Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Effect Of Google Classroom-Based Distance Learning Model. *Al-Fikrah*, 2(1), 60-79. <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/45>
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 91-99. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1.

<https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6755>

- Sebrina, N., & Putri, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 353. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10384>
- Su'uga, H. S., Ismayati, E., Agung, A. I., & Rijanto, T. (2020). Media E-learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3), 605–6010. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36253/32246>
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Syarifuddin, M., Wijoyo, S. H., & Wardhono, W. S. (2021). Pengaruh Online Learning Experience Dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smkn 2 Malang Saat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 94–105. <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i1.1909>